

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dan dijabarkan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi efektivitas pengendalian internal terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Disisi lain, kepuasan kerja dan perilaku tidak etis pada penelitian ini terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Semakin tinggi efektivitas pengendalian internal, maka kecurangan akan semakin rendah. Sedangkan kepuasan kerja dan perilaku tidak etis yang semakin tinggi, dapat menimbulkan kecenderungan kecurangan yang tinggi bergantung pada karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut.

Pengendalian internal yang efektif adalah pengendalian internal yang memenuhi tujuan ketepatan dan keandalan data, efisiensi operasi perusahaan, dan ketaatan kepada kebijakan. Sistem pengendalian dari setiap perusahaan dapat bermacam-macam bergantung pada kondisi dan kebutuhan masing-masing perusahaan. Yang jelas, pembagian tanggung jawab dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap penerapan kebijakan perusahaan mendapat rata-rata jawaban tertinggi sehingga dari setiap perusahaan, pembagian tugas dan evaluasi setelah pelaksanaan tugas tersebut adalah hal yang dirasa penting dan dapat membantu perusahaan meningkatkan pengendalian internalnya.

Kepuasan kerja terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Karyawan akan mengejar kepuasan dari aspek pekerjaan lain seperti fasilitas kendaraan atau peralatan yang diberikan perusahaan setelah target pekerjaan karyawan sudah terpenuhi dengan puas. Semakin karyawan diberi target yang tinggi oleh perusahaan, maka karyawan akan semakin berusaha untuk mencapai target tersebut. Tetapi setelah target tercapai, karyawan akan cenderung mencari kepuasan lain dengan fasilitas yang telah diberikan perusahaan yang awalnya digunakan untuk membantu mencapai target

awal. Karyawan dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi akan berhati-hati untuk melakukan kecurangan akuntansi karena akan mendapatkan hukuman yang dapat mengurangi kepuasan kerja karyawan tersebut. Perusahaan dapat lebih mempertimbangkan pemanfaatan kemampuan karyawan dengan memberikan tugas yang menantang agar karyawan merasa tertantang dalam melaksanakan tugas daripada memberikan insentif-insentif yang terlalu berlebihan yang membuat karyawan melupakan nilai-nilai yang dianut dalam bekerja. Perusahaan mengharapkan tanggung jawab yang tinggi terhadap pemberian fasilitas maupun kompensasi lain dalam hal memenuhi kepuasan kerja setiap karyawannya karena tujuan perusahaan adalah meningkatkan produktifitas karyawan agar dapat meraup keuntungan yang lebih banyak.

Perusahaan dengan tingkat terjadinya perilaku tidak etis yang tinggi dapat menandakan tingginya kecenderungan kecurangan akuntansi yang terjadi. Pemanfaatan aset seperti mobil kantor dan komputer untuk keperluan pribadi dapat menimbulkan kecurangan yang berkembang kepada kecurangan akuntansi lainnya. Perilaku tidak etis akan berdampak pada pengambilan keputusan oleh manajer dimana seringkali terjadi konflik kepentingan dalam hal tersebut. Dalam hal ini, sistem pengendalian internal yang baik dapat mencegahnya dengan pelaksanaan SOP yaitu *reward* dan *punishment* lalu pengawasan dengan *software* agar fasilitas perusahaan dapat digunakan secara maksimal sesuai kebutuhan.

5.2 Keterbatasan

Hasil dari penelitian yang telah diuraikan tentu tidak terlepas dari beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Populasi yang digunakan adalah perseroan terbatas di area Surabaya dengan berbagai macam bidang industri, maka keadaan antara karyawan satu perusahaan dengan perusahaan lain tidak dapat dibandingkan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen

3. Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan-bulan menjelang akhir tahun sehingga banyak responden dari banyak perusahaan tidak dapat mengembalikan hasil dari kuesioner yang sudah disebarakan peneliti
4. Responden yang dituju bisa tidak tepat sasaran karena pada kuesioner, peneliti tidak menyertakan informasi mengenai divisi apa saja yang berkewenangan untuk mengisi kuesioner
5. Variabel efektivitas pengendalian internal lebih fokus pada unit analisis dari keseluruhan perusahaan, tidak hanya pada karyawan saja sehingga peneliti kesulitan untuk mendapat gambaran peran masing-masing karyawan terhadap pengendalian internal tersebut pada penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan yaitu sebagai berikut:

1. Saran akademis: untuk penelitian selanjutnya diharapkan dan disarankan untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan kecenderungan kecurangan akuntansi ini dengan penambahan variabel-variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi seperti moralitas individu, budaya organisasi, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi dan lain-lain. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan populasi spesifik perusahaan dengan bidang tertentu saja sebagai objek penelitian, contohnya: perseroan terbatas yang bergerak dalam bidang ekspedisi di area Surabaya. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan pada periode pertengahan tahun agar responden memiliki waktu lebih dalam menjawab kuesioner dan mengembalikannya tepat waktu.
2. Saran praktis: untuk pihak perusahaan, dengan sistem pengendalian internal yang efektif, kecurangan akuntansi dapat ditekan dan diawasi. Sebaiknya dilakukan perbaharuan dan evaluasi secara berkala terhadap masing-masing fungsi dari pengendalian internal agar tercapai tujuan efektivitas dan efisiensinya. Kepuasan kerja karyawan dapat mendukung produktifitas karyawan untuk melaksanakan tugas sehingga kecurangan akuntansi tidak perlu

dilakukan. Perusahaan dapat lebih memerhatikan kesejahteraan terutama pada kesehatan karyawannya. Perilaku tidak etis juga dapat ditekan jika karyawan merasa puas dengan pekerjaannya, tetapi jika diberi fasilitas yang berlebih-lebih, karyawan akan merasa aset yang disediakan adalah fasilitas yang perlu dimanfaatkan sebaik mungkin sehingga rawan terjadi penyalahgunaan aset. Penggunaan *software* khusus dalam fasilitas yang disediakan perusahaan dapat membantu perusahaan dalam mengawasi penggunaan aset-aset tersebut. Pelaksanaan SOP yang lebih diperketat dengan memberi *punishment* dan *reward* dapat diterapkan perusahaan sehingga kecurangan akuntansi dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelin, V. (2013). *Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada BUMN di Kota Padang)*. (Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia). Didapat dari <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/663>.
- American Institute of Certified Public Accountants. (2002). *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. Durham: American Institute of Certified Public Accountants.
- American Institute of Certified Public Accountants. (2014). *The Importance of Internal Control in Financial Reporting and Safeguarding Plan Assets*. Durham: American Institute of Certified Public Accountants.
- Anthony, R. N., dan Govindarajan, V. (2005). *Sistem Pengendalian Manajemen [Terjemahan]*. Jakarta: Salemba Empat.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2014). *Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse*. Texas: Association of Certified Fraud Examiners.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2016). *Report to The Nation on Occupational Fraud and Abuse*. Texas: Association of Certified Fraud Examiners.
- Budi O. (2019). *Sederet Sanksi Untuk Garuda Buntut dari Laporan Keuangan yang Janggal*. Didapatkan dari <https://www.moneysmart.id/garuda-indonesia-dijatuhi-sederet-sanksi/>, 30 Agustus 2019 , pukul 10:02 WIB.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. (2013). *Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary*, Durham: Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
- Crowe. (2011). *Putting the Freud in Fraud: Why the Fraud Triangle Is No Longer Enough*. Chicago: Crowe.
- Detik.com. (2013). *Kasus IM2-Indosat, Penzoliman Industri Telekomunikasi*. Didapatkan dari <https://inet.detik.com/telecommunication/d-2149703/kasus-im2-indosat-penzoliman-industri-telekomunikasi>. 23 Oktober 2019, pukul 11:23 WIB.

- Eisenhardt, K.M. (1989). Agency Theory: An Assesment and Review. *Academy of Management Review*, 14(1), 57-74.
- Fauwzi M. G. H. (2011). *Analisis Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen Terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/28669/>.
- Fera. (2018). *Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Kesesuaian Kompensasi dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. (Skripsi, Program Studi Strata 1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.ums.ac.id/62101/12/NASKAH%20PUBLIKASI-239%20Fera.pdf>.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giarini, F. L (2015). *Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. (Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.ums.ac.id/39020/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>.
- Hartatik, I. P. (2014). *Buku Praktis Mengembangkan SDM*. Yogyakarta: Laksana.
- Idntimes.com (2019). *Dijatuhi Sanksi dari OJK dan Kemenkeu, Ini Jawaban Garuda Indonesia*. Didapatkan dari <https://www.idntimes.com/business/economy/helmi/dijatuhi-sanksi-dari-ojk-dan-kemenkeu-ini-jawaban-garuda-indonesia/full>. 11 November 2019, pukul 10:44 WIB.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *SA Seksi 316: Pertimbangan atas Kecurangan dalam Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: DSAK-IAI.
- Jensen, M. C. dan Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.

- Julyana. (2015). Pengaruh Pengendalian Internal, Kepuasan Kerja, Moralitas Manajemen, dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 11(1), 135-144.
- Jusup, A. H. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Karsona, Agus Mulya. (2011). Pengertian Korupsi dalam *Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kreitner, R., dan Kinicki, A. (2014). *Perilaku Organisasi* [Terjemahan]. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muna, B. N., dan Harris, L (2018). Pengaruh Pengendalian Internal dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 6(1), 35-44.
- Panda, B., dan Leepsa, N.M. (2017). Agency theory: Review of Theory and Evidence on Problems and Perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74-95.
- Paranoan, N., Tandungan, E. S., dan Sipi, A. D. S. (2018). Efektivitas Pengendalian Internal, Kepuasan Kerja, dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Akun Nabelo*, 1(1), 1-13.
- Putri, A. A. P. A. (2014). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Nominal*, 3(1), 61-74.
- Rahmah, R. N., dan Haryoso. P. (2018). Pengaruh Moralitas Individu, Efektivitas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Advance*, 5(2), 33-41.
- Rahmaidha, R. (2017). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Profita*, 4(1), 34-65.
- Rizky, M., dan Fitri, F. A. (2017). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Penegakan Hukum, serta Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Jurnal JIMEKA*, 2(2), 10-20.

- Romney, M. B., dan Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* [Terjemahan]. Jakarta: Salemba Empat.
- Sadewo, R. J. (2017). *Pengaruh Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta*. (Skripsi, Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia). Didapat dari http://eprints.uny.ac.id/50985/1/Reno%20Joko%20Sadewo_15812147014.pdf.
- Seifert, T. A., dan Umbach, P. D. (2007). The Effects of Faculty Demographic Characteristics and Disciplinary Context on Dimensions of Job Satisfaction. *Research in Higher Education*, 49(1), 357-381.
- Sihombing, E. (2013). *Korupsi Penyalahgunaan Frekuensi, Kejagung Raguragu Sita Aset Korporat Indosat*. Didapatkan dari <https://www.beritasatu.com/nasional/112935/korupsi-penyalahgunaan-frekuensi-kejagung-raguragu-sita-aset-korporat-indosat>, 30 Agustus 2019 pukul 3:47 WIB.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., dan Wright C. J. (2008). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99. *Corporate Governance and Firm Performance Advances in Financial Economics*, 13(1), 53-81.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pranada Media Group.
- Thoyibatun, S. (2012). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Serta Akibatnya Terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 16(2), 245-260.
- Jensen, M. C. dan Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.

- Wadiyo. (2019). *Pengertian Sistem Pengendalian Internal, Prinsip, Tujuan, Manfaat dan Contoh Penerapan di Perusahaan*. Didapat dari <https://manajemenkeuangan.net/pengendalian-internal/>, 10 Oktober 2019, pukul 6.40 WIB.
- Yuliani, S. (2018). *Pengaruh Perilaku Tidak Etis, Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada Instansi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat)*. (Skripsi, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia). Didapat dari <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/3794/2454>.
- Yosephus, L. S. (2010). *Etika Bisnis: Pendekatan Filsafat Moral Terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indo.